

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2002). *Indahnya Pernikahan Dini*. Hal 109-110. Jakarta: Gema Insani Press.
- Adnani, N.B. (2018, Oktober 10). *Dampak Cyberbullying pada Mental Remaja*. Diunduh dari <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3616049/dampak-cyberbullying-pada-kesehatan-mental-remaja>. Diakses pada Januari 2021
- Afriyeni. N., & Sartana. (2017). Perundungan Maya (*Cyberbullying*) pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Insight*. Vol 1 No 1. Hal 30-31. Diunduh pada <https://ejournal.upi.edu/index.php/insight/article/download/8442/5299>. Diakses Juli 2020.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018). *Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018*. Diunduh pada <https://apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>. Diakses September 2019.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1). Hal 37-38. Diunduh pada <https://eprints.umk.ac.id/268/1/33 - 42.PDF>. Diakses Oktober 2019.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi*. Hal 21-23, 55-57. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bertiana, D. (2019). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Perundungan Media Sosial Instagram pada Remaja. Diunduh pada <http://eprints.ums.ac.id/76671/12/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses Oktober 2019.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2008). Social Networking Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of computer-Mediated Communication*. Hal 210-230. Doi: 10.1111/j.1083-6101.2007.00393.x. Diunduh pada <http://www.socialcapitalgateway.org/content/paper/boyd-d-m-ellison-n-b-2007-social-network-sites-definition-history-and-scholarship-jour>. Diakses September 2019.
- Brar, S. K. (2017). Altruistic Behavior Among Adolescents In Relation To Their Emotional Maturity. *International Journal of Educational Science and Research (IJESR)*. Vol 7 Issue 5. Hal 30-31. Doi: 10.24247/ijesroct20175. Diunduh pada https://www.researchgate.net/publication/319673865_Altruistic_Behavior_among_Adolescents_in_Relation_to_their_Emotional_Maturity. Diakses Januari 2020.
- Dilmaç, B. (2017). The Relationship between Adolescents Levels of Hopelessness and Cyberbullying: The Role of Values. *Educational Sciences: Theory & Practice*. Vol 17 Hal 4. Doi: 10.12738/estp.2017.4.0610. Diunduh pada <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1148344.pdf>. Diakses Januari 2020.

- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Hal 119. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gustiningsih, S., & Hartosujono. (2013). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Pengguna Twitter Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal SPIRITS*. Vol.4(1). Hal 64-73. Doi: [10.30738/spirits.v4i1.1033](https://doi.org/10.30738/spirits.v4i1.1033). Diunduh pada <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/spirit/article/view/1033>. Diakses September 2019.
- Guswani, A. M., & Kawuryan, S. (2011). Perilaku Agresi pada Mahasiswa Ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol 1 No 2. Hal 90. Diunduh pada <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/view/29/28>. Diakses November 2020
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Hal 37-40. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Hal 20-21 Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hellfeldt, K., Gill, P.E., & Johansson, B. (2016). Longitudinal Analysis of Links Between Bullying Victimization and Psychosomatic Maladjustment in Swedish Schoolchildren. *Journal of School Violence*. Doi: [10.1080/15388220.2016.1222498](https://doi.org/10.1080/15388220.2016.1222498)
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Sebuah Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kapri, U. C., & Rani, N. (2014). Emotional Maturity: Characteristics and Levels. *International Journal of Technological Exploration and Learning (IJTEL)*. Hal 67-69, 71. Vol 3 No 1. Diunduh pada <https://archive.org/details/Httpijtel.orgv3n1359-361CRP0301P22.pdf/page/n1/mode/2up>. Diakses November 2019.
- Katkovsky, W., & Gorlow, L. (1976). *The Psychology of Adjustment Current Concepts and Applications*. Hal 312-316. McGraw-Hill Book Company.
- Kemp, S. (2019). *Digital 2019 Indonesia*. Diunduh pada <https://websindo.com/?s=Digital+2019+Indonesia>. Diakses September 2019
- Kowalski, R. M., Limber, S., & Agatston, P. (2008). *Cyber Bullying Bullying in the Digital Age*. Hal 40-44. Malden, USA: Blackwell Publishing.
- Laksana, B. A. (2017, Juli 21). *Mensos: 84% Anak Usia 12-17 Tahun Mengalami Bullying*. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-3568407/mensos-84-anak-usia-12-17-tahun-mengalami-bullying>. Diakses November 2019.
- Malkappagol, R. G. (2018). *Effect of Emotional Maturity and Personality on Well Being among Teachers*. Hal 90. United States: Lulu Publication.

- Margono, H., Yi Xun., & Raikundalia, G. K. (2014). Mining Indonesian Cyber Bullying Patterns in Social Networks. *Proceedings of the Thirty-Seventh Australasian Computer Science Conference (ACSC 2014) Auckland New Zealand*. CRPIT vol 147-Computer Science. Hal 50-53. Diunduh pada <https://scholar.google.co.id/citations?user=PhxzR1sAAAAJ&hl=en>. Diakses September 2019.
- Maryam, S., & Fatmawati, F. (2018). Kematangan Emosi Remaja Perilaku Bullying. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol 3(2). Hal 69-74. Diunduh dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/3189>. Diakses pada Januari 2021.
- Muk, K. (2013). *Emotional Maturity in Everyday Life*. Hal 15-17. Center Angel.
- Mukti, A. H. (2019, Oktober 7). *Masih Ada Kasus Perundungan Siswa di Kota Semarang, Ini yang Dilakukan Dinas Pendidikan*. Diunduh pada <https://iateng.tribunnews.com/2019/10/07/masih-ada-kasusperundungan-siswa-di-kota-semarang-ini-yang-dilakukandinas-pendidikan?page=2>. Diakses Januari 2020.
- Morrison. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Hal 22. Jakarta: Kencana.
- Narbuko, C. & Achmadi, H. A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Hal 66. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, M. E., & Usman, H. (2006). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Hal 42. Jakarta: FE UI.
- Noorvitri, I. (2019, April 30). *Benarkah Bullying Merugikan bagi Korban dan Pelaku?*. Diunduh pada <https://pijarpsikologi.org/benarkah-bullying-merugikan-bagi-korban-dan-pelaku/#:~:text=Dampak%20Bullying%20Bagi%20Pelaku&text=Pelaku%20berisiko%20tumbuh%20menjadi%20seorang,hubungan%20sosial%20maupun%20hubungan%20romantis>. Diakses Juni 2020.
- Olweus, D. A. (2017). *Cyberbullying: A Critical Overview*. Aggression and Violence: Social Psychological Perspective. Hal 86-89. New York: Routledge.
- Olweus, D. A., & Limber, P. S. (2010). Bullying in school: Evaluation and Dissemination of the Olweus Bullying Prevention Program. *American Journal of Orthopsychiatry*. doi: 10.1111/j.1939-0025.2010.01015.x. Hal 77-80. Diunduh pada https://www.researchgate.net/publication/43180648_Bullying_in_school_Evaluation_and_dissemination_of_the_Olweus_Bullying_Prevention_Program. Diakses September 2019.
- Osho. (2008). *Emotional Learning*. Alih Bahasa: Ahmad Kahfi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial terhadap Perilaku Reaktif sebagai Pelaku maupun sebagai Korban Cyberbullying pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*. Vol 14 No 1. Hal 54. Diunduh pada

- https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/188/pdf_142. Diakses November 2019.
- Patchin, W. J., & Hinduja, S. (2012). *Cyberbullying Prevention and Response Expert Perspectives*. Hal 45-46. New York: Routledge.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru. Diunduh pada <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/berita/permendikbud-no-51-tahun-2018-tentang-penerimaan-peserta-didik-baru>. Diakses Januari 2020.
- Pramesti. A. J. T. (2018, Juli 20). *Sanksi bagi Pem-Bully di Media Sosial*. Dinduh pada <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt56d7218a32d8f/sanksi-bagi-pem-bully-di-media-sosial/>. Diakses Juni 2020.
- Public Safety Canada. (2018, Oktober 4). *What are The Potential Legal Consequences of Cyberbullying?*. Diunduh pada <https://www.publicsafety.gc.ca/cnt/ntnl-scrt/cbr-scrt/cbrblng/prnts/lgl-cnsqncs-en.aspx>. Diakses Juni 2020.
- Ramadhani, Y. (2019, Oktober 15). *Kematian Sulli eks f(x) & Racun Cyberbullying di Medsos*. Diunduh dari <https://tirto.id/kematian-sulli-eks-fx-racun-cyber-bullying-di-medsos-ejKS>. Diakses November 2019.
- Rasul, J. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi* 2. Hal 90. Quadra: Jakarta.
- Ratnaya, I. G. (2011). Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi dan Cara Antisipasi nya. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK) Fakultas Teknik dan Kejuruan. Universitas Ganesha. Vol 8 no 1. Hal 23-24. Doi: 10.23887/jptk-undiksha.V8i1.29890. Diunduh pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/2890>. Diakses Januari 2020.
- Rivituso, G. (2012). Cyberbullying: An exploration of the Lived Experience and the Psychological Impact of Victimization among College Students. Hal 97. Boston (Mass.) : Northeastern University, May 2012. E-book diunduh dari <https://repository.library.northeastern.edu/files/neu:1142>. Diakses November 2020.
- Salhami, M. S. N. (2019). Hubungan Interaksi Orangtua dan Kematangan Emosional Remaja dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja di SMAN 1 Bengkalan. IR_Perpustakaan Universitas Airlangga. Hal 89. Diunduh <http://repository.unair.ac.id/93527/8/8.%20BAB%205%20HASIL%20DAN%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses Oktober 2020.
- Sekol, I., & Farrington, D. P. (2016). Personal Characteristics of Bullying Victims in Residential Care of Youth. *Journal of Aggression, Conflict, and Peace Research*. Vol 8(2). Hal: 99-113. Doi: 10.1108/JACPR-11-2015-0198.
- Serna, J. M. D.. (2018). *Cyberbullying*. Hal 34. Babelcube, Inc.

- Setiawan, S. (2018, Juli 19). *Fenomena Cyberbully yang Menimpa Bowo di Instagram*. Diunduh dari <https://www.kompasiana.com/sigit03980/5b50bde0d1962e2d1a76b737/fenomena-cyberbullying-yang-menimpa-bowo-tik-tok-di-instagram?page=all>. Diakses Januari 2020.
- Shoemaker, J. & Galloway. *Cyberbullying: What Every Parents Should Know About Electronic Bullying*. Hal 45-47. Smashwords Edition, License Notes.
- Siaran Pers Kominfo. (2014, Februari 18). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet*. Diunduh dari https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers. Diakses pada Januari 2021.
- Smith, P.K., Mahdavi, J. M. Carvalho, S. F. and Russell et al. (2008). Cyberbullying: Its Nature And Impact In Secondary School Pupils. *The Journal of Child Psychology and Psychiatry*. Vol: 49:4. Hal 76. Doi: doi:10.1111/j.1469-7610.2007.01846. Diunduh pada <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1469-7610.2007.01846.x>. Diakses September 2019.
- Syadza, N., & Sugiasih, I. (2017). Cyberbullying Pada Remaja SMP X Di Kota Pekalongan Ditinjau Dari Konformitas Dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. Vol:12 (1) 2017. Hal 17-26. Diunduh pada <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2845>. Diakses September 2019.
- Syah, R., & Hermawati, I. (2018). Upaya Pencegahan Kasus Cyberbullying bagi Remaja Pengguna Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. Vol 17 No 2. Hal 12-14. Diunduh pada <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/view/1473>. Diakses Januari 2020.
- UNICEF. (2020). *Cyberbullying: Apa Itu dan Bagaimana Menghentikannya?*. Diunduh dari: <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>. Diakses pada Februari 2020.
- Waligto, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Hal: 66. Yogyakarta: ANDI.
- Yasin, M., & Elnizar, N. E. (2019). *Cyberbullying Pelajaran dari Kasus Amanda Todd*. Diunduh dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5cd3dc51893bd/icyberbullying-i-pelajaran-dari-kasus-amanda-todd/>. Diakses Oktober 2019.
- Yusuf, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Hal 39-41. Jakarta: Kencana.
- Zein, M. F. (2019). *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Hal 45-47. Jakarta: Kencana.